

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Koentjoroningrat (1974: 109) menyatakan bahwa “Kebudayaan merupakan keseluruhan sistem, gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik manusia dengan belajar”. Oleh karena itu, belajar tentang budaya menjadi penting untuk mengenal budaya terutama budaya lokal daerah setempat. Dengan mengenal budaya, manusia juga dapat menghadirkan dan menghasilkan bentuk-bentuk baru dari kehidupannya yang salah satunya adalah seni. Melalui seni terciptalah rasa menghargai serta saling menghormati antar sesama manusia. Belajar seni melalui dunia pendidikan akan menghadirkan dampak positif. Oleh karena itu, seni menjadi salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah yaitu mata pelajaran seni budaya. Melalui pembelajaran seni budaya ditanamkan nilai-nilai budaya serta nilai sosial yang kemudian dapat diterapkan secara turun-temurun dari generasi satu ke generasi lainnya.

Kenyataannya yang umum dijumpai saat ini, ada sebagian siswa yang masih menganggap pelajaran seni budaya khususnya pada pembelajaran tari adalah pelajaran yang tidak terlalu penting dan membosankan, karena pembelajaran tari adalah pembelajaran yang penuh dengan bahasa tubuh dan tidak semua siswa mampu untuk mengikuti pembelajaran tari. Rendahnya motivasi mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran seni budaya, khususnya pembelajaran tari dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal

adalah yang berasal dari diri siswa itu sendiri seperti, diantaranya faktor kesehatan, minat belajar, dan kemampuan memusatkan perhatian. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa seperti, keluarga, masyarakat dan sekolah. Dengan demikian, lingkungan sekolah sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebab melalui guru, siswa dapat menemukan pengetahuan. Guru menjadi panutan dalam mengasah pengetahuan di bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru harus mampu membuat lingkungan belajar yang aktif dan kondusif, agar siswa termotivasi untuk belajar hingga pada akhirnya akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Dari beberapa sekolah tingkat SMA dan Sederajat di Padang Tualang, penulis menetapkan SMA N 1 Padang Tualang sebagai lokasi penelitian. Alasannya adalah guru bidang studi seni budaya lebih terbuka dalam menyampaikan situasi dan kondisi pembelajarannya. Saat penulis mengobservasi di SMA N 1 Padang Tualang, penulis mengetahui bahwa nilai KKM mata pelajaran seni budaya adalah 75. KKM tersebut tidak bisa dicapai oleh kebanyakan siswa kelas X pada materi tari Pelipur Lara ( lagu Anak Kala). Hal yang menyebabkan ketidak tuntasannya dari tari Pelipur Lara diantaranya adalah guru seni budaya masih menggunakan strategi pembelajaran secara konvensional. Sehingga menyebabkan beberapa kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran tari Pelipur Lara. Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pendengar pasif, guru mendominasi peserta didik dan menjadi pelaku tunggal, sehingga keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat kurang. Guru cenderung memberikan atau memindahkan

informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa, aturan-aturan dalam pembelajaran ditentukan oleh guru, sehingga siswa tidak dapat melakukan kerjasama serta bertukar peran antara kelompok satu dengan kelompok yang lainnya. Cara belajar konvensional seperti ini dapat menghambat hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya khususnya pada materi pembelajaran tari Pelipur Lara. Untuk mengetahui seberapa besar penguasaan siswa terhadap tari Pelipur Lara (lagu Anak Kala), sebagai materi yang disampaikan untuk memenuhi tuntutan pada Kompetensi Dasar 3.2 yaitu menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari. Dapat dijabarkan dalam indikator yaitu: menjabarkan simbol (pola edar) tari Pelipur Lara, jenis (ragam gerak) tari Pelipur Lara, serta nilai estetis (nilai keindahan) pada tari Pelipur Lara.

Maka penulis melakukan diskusi dengan guru untuk menerapkan strategi pembelajaran *cooperative script* agar dapat menolong antusias siswa dalam proses belajar, sehingga siswa lebih fokus pada saat pembelajaran berlangsung khususnya pada ranah apresiasi pembelajaran tari Pelipur Lara<sup>1</sup>. Hal ini sesuai dengan pendapat Nani Kurniati dalam jurnal Pijar MIPA (2016: 2) bahwa “Strategi *cooperativescript* merupakan salah satu pembelajaran aktif dimana mahasiswa dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal”.

Strategi *cooperative script* merupakan salah satu strategi belajar yang menuntut siswa untuk membentuk kelompok kecil seperti siswa bekerja secara

---

<sup>1</sup> Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Script* Pada Perkuliahan Program Linear Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Mataram

berpasangan dan bergantian secara lisan. Mengikhtisarkan bagian-bagian dari pembelajaran tari Pelipur Lara, khususnya tentang simbol yang dilihat dari pola edar tari Pelipur Lara, jenis yang dilihat dari ragam gerak tari Pelipur Lara, nilai estetis pada tari Pelipur Lara. Kegiatan belajar dalam strategi pembelajaran *cooperative script* dapat memotivasi siswa serta mendorong pemikirannya. Hal itu sesuai dengan pendapat Rima Melani dalam jurnal pendidikan manajemen (2016: 17)<sup>2</sup> bahwa “Strategi pembelajaran *cooperative script* baik digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide baru atau gagasan baru dalam pemecahan suatu masalah, daya berpikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakininya benar”. Selain itu, masih ada lagi perbandingan melalui pendapat Fajrah dalam jurnal fisika (2015:5)<sup>3</sup> menyatakan bahwa “*Cooperative script* merupakan strategi pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah.

Dari ketiga jurnal diatas, maka strategi *cooperative script* lebih menuntut siswa dan guru saling bekerjasama saat proses pembelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran *cooperative script* mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan percaya pada kemampuan diri sendiri dan mengasah siswa untuk berpikir. Kemampuan berpikir pada strategi *cooperative script* salah satunya adalah mendorong dan melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan

---

<sup>2</sup> Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

<sup>3</sup> Penerapan Model Cooperative script Pada Pembelajaran Fisika Kelas VIII MTsN 1 Lubuk Linggau Tahun Pelajaran 2014/2015

mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswayang satu dengan ide siswa yanglainnya.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran tari Pelipur Lara dalam strategi *cooperative script*, maka penulis menggunakan eksperimen kuasi desain terhadap dua kelas, yakni kelas yang menggunakan strategi *cooperative script* dan kelas yang tanpa menggunakan strategi *cooperative script*. Oleh katena itu, kedua kelas akan digunakan pada instrumen tes kognitif dari keadaan awal (*pretest*) sampai dengan keadaan akhir (*posttest*).

Berdasarkan observasi di tempat objek penelitian, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul “Strategi *Cooperative Script* Pada Materi Pembelajaran Tari Pelipur Lara (Lagu Anak Kala) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA N 1 Padang Tualang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah di atas maka beberapa masalah pembelajaran seni budaya khususnya pembelajaran tari di SMA N 1 Padang Tualang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran seni budaya khususnya pembelajaran seni tari
2. Pembelajaran tari Pelipur Laramasih menggunakan pembelajaran konvensional
3. Belum digunakannya strategi pembelajaran *cooperative script* pada tari Pelipur Lara.

### C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesimpang siuran dalam menyelesaikan penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah agar cakupan yang diteliti tidak terlalu luas. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Belum digunakannya strategi pembelajaran *cooperative script* pada tari Pelipur Lara dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan strategi *cooperativescript* pada pembelajaran tari Pelipur Lara mampu meningkatkan hasil belajar siswa?

### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dari kegiatan penelitian ini adalah untuk “Mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran tari Pelipur Lara dengan menggunakan Strategi *Cooperative Script* di SMA Negeri 1 Padang Tualang”.

### F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar hasil akhir dari penelitian ini memberikan suatu kegunaan. Adapun kegunaan yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai masukan agar lebih terampil dalam mengikuti strategi *cooperative script* pada pembelajaran tari Pelipur Lara
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam menggunakan strategi *cooperative script* pada pembelajaran tari khususnya pada materi tari Pelipur Lara.

3. Sebagai masukan untuk menghimbau guru-guru dalam mengikuti penelitian-penelitian untuk perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model, strategi, dan metode pembelajaran
4. Penelitian ini dapat menjadi wahana dan pengembangan diri dalam melihat penggunaan strategi *cooperative script* yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran tari khususnya tari Pelipur Lara
5. Sebagai referensi kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

#### **G. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan oleh penulis, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

Dengan menerapkan strategi *cooperative script* maka hasil belajar siswa pada pembelajaran tari Pelipur Lara di SMA N 1 Padang Tualang akan meningkat.